

**IMPLEMENTASI FUNGSI – FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA
DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PERSATUAN
ATLETIK SELURUH INDONESIA KABUPATEN KLATEN
PERIODE 2022 – 2026**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh :
Anisya Nur Aini
NIM 20603144023

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**IMPLEMENTASI FUNGSI – FUNGSI MANAJEMEN OLAAHRAGA
DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PERSATUAN
ATLETIK SELURUH INDONESIA KABUPATEN KLATEN
PERIODE 2022 – 2026**

Anisya Nur Aini
NIM 20603144023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen olahraga dalam manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu pelatih dan atlet di persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten yang berjumlah 20 terdiri dari 2 pelatih dan 18 atlet sebagai responden. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik non tes yang berupa angket atau kuisioner yang berdasarkan indikator fungsi manajemen meliputi: perencanaan(*planning*),pengorganisasian(*organizing*),Pengarahan(*directing*),pengendalian(*Controlling*). Uji validitas menggunakan *Aiken V* untuk variabel fungsi manajemen. Reliabilitas untuk fungsi manajemen adalah 0,763 menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini analisi deskriptif dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50%. Ditinjau dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan masuk dalam kategori “Baik” dan “Kurang Baik” dengan persentase 30%, pengorganisasian masuk dalam kategori Cukup Baik” dengan presentase 50%, pengarahan masuk dalam kategori “Kurang Baik” dengan presentase 45%, pengendalian masuk dalam kategori “Kurang Baik” dengan presentase 50%. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada dalam kategori cukup baik dengan presentase sebesar 50%.

Kata Kunci : manajemen, persatuan atletik suluruh Indonesia, pembinaan prestasi

**IMPLEMENTATION OF SPORT MANAGEMENT FUNCTIONS IN THE
MANAGEMENT OF ACHIEVEMENT DEVELOPMENT OF INDONESIAN
ATHLETIC FEDERATION IN KLATEN REGENCY IN THE
PERIOD OF 2022-2026**

Anisya Nur Aini
NIM 20603144023

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of sport management functions in the management of developing the achievements of Indonesian Athletic Federation in Klaten Regency for the period of 2022-2026.

This research used a descriptive quantitative method with a survey. The population for the sampling technique used purposive sampling technique, were coaches and athletes affiliated with Indonesian Athletic Federation in Klaten Regency, totaling 20 persons consisted of 2 coaches and 18 athletes as respondents. This research instrument used non-test techniques in the form of questionnaires based on management function indicators: planning, organizing, directing, and controlling. Validity test used Aiken V for management function variables. Reliability for the management function was at 0.763 with Cronbach Alpha. The data analysis technique was descriptive analysis with percentage calculations.

Based on the results of research on the implementation of sport management functions in the achievement development management of Indonesian Athletic Federation in Klaten Regency for the 2022-2026 period is categorized in the "Moderate" category with a percentage of 50%. From the management function which includes planning, the result is in the "Good" and "Not Good" categories with a percentage of 30%, organizing is in the "Moderate" category with a percentage of 50%, direction is in the "Not Good" category with a percentage of 45%, control is in the "Not Good" category with a percentage of 50%. It can be concluded that the implementation of sport management functions in the achievement development management of Indonesian Athletic Federation in Klaten Regency for the 2022-2026 period is in the Moderate category with a percentage of 50%.

Keywords: *management, Indonesian Athletic Federation, achievement development*

SURAT KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAs : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen
Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi
Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten
Klaten Periode 2022-2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Februari 2024
Yang menyatakan,



Anisya Nur Aini
NIM. 20603144023

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA KABUPATEN KLATEN PERIODE 2022-2026

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ANISYA NUR AINI
NIM 20603144023

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Februari 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP 198009242006041002


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OLAH RAGA DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA KABUPATEN KLATEN PERIODE 2022-2026

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ANISYA NUR AINI
NIM 20603144023

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 26 Februari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. (Ketua Tim Penguji)		7.03.2024
Dr. Martono, S.Or., M.Or. (Sekertaris Tim Penguji)		6/3/2024
Dr. Sumarjo, M.Kes. (Penguji Utama)		6/3/2024

Yogyakarta, Maret 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 198306262008121002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji Syukur kepada Allah S. W.T. yang telah memberikan limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, serta petunjuk dan kekuatan dalam menjalani proses menjadi seorang mahasiswa. Karya tulis yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Ngadiyo dan Ibu Sarmiyati, dan saudara kandung saya Kakak Imam Setiyadi, S.T, dan Adik Nurma Etika Sari yang tak henti selalu mendoakan dan senantiasa memberi dukungan baik berupa material, moral maupun fisik.
2. Salah satu sahabat saya, Az Zahra Syahada Abel Ramadhani. Terima kasih sudah memberikan semangat selama ini dan berjalan melalui proses bersama – sama.
3. Teman – teman terdekat yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih sudah ikut serta memberi dukungan kepada saya.
4. Teman-teman IKOR 2020 seangkatan seperjuangan yang telah membantu saya dalam menjalani proses dan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih dukungan dan doa yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah, Rahmat, dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tugas akhir skripsi ini merupakan sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Olahraga. Skripsi ini berjudul “ Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode 2022-2026”. Tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan pihak-pihak terkait. Berkenaan dengan hal tersebut, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah mengarahkan dan membimbing penulis dari awal penyusunan skripsi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Selain itu, peneliti menyampikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or., selaku Ketua Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Pelatih dan atlet yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu serta mengurus segala administrasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Semua pihak , secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebut disini atas bantuannya dan perhatiannya selama penyususna Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by 'nnm3'.

Anisya Nur Aini

NIM 20603144023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Fungsi – Fungsi Manajemen Olahraga.....	11
2. Manajemen Pembinaan Prestasi	19
3. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten Periode Tahun 2022 – 2026.....	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	39

D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
2. Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
1. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten Periode 2022-2026.....	49
2. Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Klaten Periode 2022-2026.....	51
3. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026	53
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Table 1. Alternatif Jawaban Angket	42
Table 2. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	44
Table 3. Skala Kriteria Skor	48
Table 4. Deskripsi Statistik Hasil Implementasi Fungsi- Fungsi Manajemen Olahraga dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026	53
Table 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Implementasi Fungsi- Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026	54
Table 6. Deskripsi fungsi perencanaan	55
Table 7. Deskripsi Frekuensi Fungsi Perencanaan	56
Table 8. Deskripsi Fungsi Pengorganisasian	58
Table 9. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian	59
Table 10. Deskripsi Statistik Fungsi Pengarahan	60
Table 11. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengarahan.....	61
Table 12. Deskripsi Statistik Fungsi Pengendalian.....	63
Table 13. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengendalian	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026	37
Gambar 2. Diagram Batang Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026.....	55
Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Perencanaan	57
Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian	60
Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengarahan	62
Gambar 6. Diagram Batang Fungsi Pengendalian.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian.....	84
Lampiran 3. Validitas Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Penelitian	89
Lampiran 6. Skor Angket Penelitian	92
Lampiran 7. Deskriptif Statistik	94
Lampiran 8. Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membentuk atau meningkatkan kondisi fisik yang meliputi kebugaran jasmani, Rohani dan Kesehatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Olahraga pada saat ini sudah berkembang menjadi gaya hidup yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dimulai dari usia muda hingga tua, sehingga kebutuhannya dapat disesuaikan oleh masyarakat itu sendiri. Terlebih lagi jika olahraga tersebut ditujukan untuk berprestasi. Terdapat aspek yang diperlukan dalam meraih prestasi dalam olahraga. Salah satunya dengan mengikuti berbagai kompetisi yang dapat membuka jalan untuk memperoleh prestasi yang diinginkan untuk mengharumkan nama pribadi, daerah, ataupun negara.

Prestasi olahraga memerlukan jangka waktu yang Panjang dalam prosesnya. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, yang berarti bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan ilmiah mulai dari proses seleksi, pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Sasaran dalam suatu pembinaan olahraga adalah mencapai prestasi yang maksimal. Prestasi merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembinaan olahraga. Menurut

(Krisnandi et al., 2019) prestasi olahraga merupakan indikator yang dapat digunakan secara langsung untuk melihat status atau Tingkat pencapaian dan keberhasilan olahraga. Dalam konteks ini dapat diartikan dengan pembinaan olahraga yang dilakukan dapat dinilai dari prestasi yang diraih dari berbagai pertandingan, kompetisi mulai dari Tingkat paling rendah hingga Tingkat internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai juga melalui berbagai upaya di semua aspeknya. Aspek yang mempengaruhi prestasi olahraga ada dua yaitu : internal dan eksternal, aspek internal yaitu meliputi kondisi atlet itu sendiri dan aspek eksternal meliputi program latihan, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar. Semua aspek perlu dikelola dengan baik sehingga semua tahap bisa dijalani dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengelolaan olahraga prestasi disebut juga manajemen olahraga prestasi.

Manajemen pada umumnya adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif yang berarti bahwa tujuan manajemen dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan efisien berarti tugas-tugas yang sudah ada dapat dilakukan dengan benar, tepat, tersusun dan terorganisir.

Manajemen sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi atlet. Manajemen pembinaan prestasi dalam sebuah organisasi olahraga sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi. Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari sekolah tinggi dan ilmu administrasi

atau dari lembaga ilmu manajemen bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga (Harsuki, 2012: 119-120). Manajemen olahraga merupakan suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga (Janet, 1998: 4). Manajemen olahraga tidak jauh dari konteks tujuan olahraga itu sendiri yang berupa olahraga untuk berprestasi. Prestasi yang diharapkan ini juga meliputi suatu hal yang disebut pembinaan, sehingga prestasi yang dicapai dapat optimal.

Organisasi olahraga merupakan sekumpulan orang yang menjalin kerja sama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (UU RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB I Pasal I ayat 23). Manajemen organisasi olahraga yang baik perlu sekali dilakukan didalam lingkup organisasi, salah satu yang paling vital adalah organisasi Induk Organisasi Cabang Olahraga Baik nasional maupun daerah yang tersebar diseluruh penjuru Nusantara.

prestasi olahraga yang optimal merupakan satu hal yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi prestasi. Dalam mendukung tercapainya sebuah prestasi perlu diperhatikan faktor-faktor yang mendasari, yaitu pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga itu sendiri. Organisasi yang baik harus mampu memberikan sumber dana, baik yang berasal dari dalam anggota organisasi maupun yang berasal dari luar organisasi. Faktor pendanaan

memegang peranan penting dalam kinerja suatu organisasi olahraga, dengan dana yang cukup dan memadai secara otomatis kegiatan organisasi dapat berjalan dengan lancar. Setelah suatu organisasi tertata dengan baik dibutuhkan pembinaan yang tepat, dengan metode yang tepat diharapkan mampu menghasilkan prestasi yang diinginkan. Atlet maupun pelatih harus didukung dengan adanya prasarana dan sarana yang berkualitas dan memadai. Prasarana dan sarana olahraga merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam usaha pencapaian prestasi. Tanpa adanya prasarana dan sarana yang memadai maka segala kegiatan yang berkaitan dalam proses pembinaan olahraga akan terganggu dan bahkan kegiatan olahraga akan terhenti.

Induk organisasi cabang olahraga sesuai dalam Undang-undang keolahragaan adalah organisasi yang membina, mengembangkan dan mengkoordinasikan satu cabang olahraga, jenis olahraga atau gabungan organisasi olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahrag internasional. Induk cabang olahraga adalah organisasi olahraga yang diatur dan disusun secara integral dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Pengurus Daerah (Pengda) cabang olahraga Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) adalah salah satu bentuk organisasi yang memiliki induk cabor yakni ditingkat daerah. Pembinaan prestasi olahraga membutuhkan dukungan dana yang disalurkan serta dalam penyelenggaraannya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membangun sebuah organisasi olahraga.

Pembinaan prestasi merupakan suatu kegiatan pembinaan yang dilakukan secara sistematis, dirancang untuk membina setiap individu yang memiliki bakat, potensi serta kemampuan sebagai olahragawan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Selain itu pembinaan prestasi adalah suatu lingkaran sistem, dimana pembinaan prestasi mencampurkan beberapa komponen utama yang menjadi cikal bakal dan pondasi bagi keberlangsungan sebuah proses pembinaan. Komponen-komponen tersebut seperti yang dimaksudkan oleh Lutan (Maradjabessy, 2023) diantaranya yaitu, (1) dukungan dana, (2) organisasi dan struktur kebijakan olahraga yang jelas, (3) pembibitan dan pemasalan, (4) pembinaan prestasi: pengembangan bakat dan identifikasi mendasar atlet, (5) pembinaan prestasi elit atelt, (6) sarana dan prasarana olahraga, (7) ketersediaan dan kualifikasi pelatih, pengembangan mutu latihan, (8) kualitas teurnamen dan kompetisi, (9) dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, (10) dukungan *sponsorship* dan media. Proses pembinaan prestasi diperlukan untuk dapat mencapai kinerja yang optimal terprogram dan terstruktur.

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam usaha pencapaian prestasi olahraga di Indonesia. Selain karena merupakan cabang olahraga yang cukup populer, Atletik juga banyak memperebutkan medali dalam kejuaran – kejuaraan yang bertaraf nasional maupun internasional. Untuk mengoptimalkan prestasi olahraga khususnya pada Atletik, berbagai faktor pendukung dan penunjang prestasi harus selalu diperhatikan dan dilatihkan demi tercapainya sebuah

prestasi puncak. Pencapaian prestasi yang maksimal memerlukan proses pembinaan olahraga yang baik dan tepat. Pembinaan olahraga atletik harus dimulai dari usia dini yang bertujuan mencari bibit-bibit unggul yang berpotensi di bidang olahraga atletik. Pada usia muda sedang dalam masa pertumbuhan dan mengalami banyak perkembangan untuk itu perlu pembinaan yang lebih lanjut. Diperlukan suatu wadah untuk proses pembinaan prestasi olahraga atletik dalam upaya peningkatan prestasi.

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten merupakan salah satu bagian dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Organisasi Persatuan Atletik seluruh Indonesia (PAS) Kabupaten Klaten untuk saat ini yaitu kepengurusan Tahun 2022-2026. Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten diharapkan mampu untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas olahraga atletik di Kabupaten Klaten.

Di Kabupaten Klaten sendiri olahraga atletik masih belum bisa dikatakan cukup baik terkait prestasi jika diposisikan dengan cabang olahraga lain. Hal ini disebabkan dalam perjalannya proses pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten masih banyak menemui kendala antara lain SDM dan atlet yang belum banyak dalam olahraga atletik, kemudian lingkup dan wilayah penyebaran atlet yang kurang, seperti saat ini atlet banyak dari wilayah kota Klaten. sehingga prestasi yang selama ini di dapat belum bisa dikatakan maksimal, selain itu kendala lainnya yang ditemui yaitu kurangnya rekrutmen atlet yang dalam pelaksanaannya masih kurang terstruktur, sarana dan

prasarana yang kurang memadai. Maka dengan demikian perlu diketahui bagaimana cara manajemen pembinaan prestasi dalam meningkatkan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia di Kabupaten Klaten.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa berprestasi atau tidaknya sebuah persatuan atletik seuruh Indonesia bergantung pada manajemen. Samapi saat ini masih belum diketahui bagaimana manajemen dalam pengembangan pembinaan prestasi yang diterapkan di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia kabupaten Klaten. Untuk menjalankan program pembinaan prestasi di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten, diperlukan manajemen yang baik. Dari uraian diatas, penulis tertarik utnuk melakukan penelitian dengan **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

1. Prestasi Atletik Kabupaten Klaten masih perlu ditingkatkan.
2. Prestasi Atletik sudah cukup bagus akhir-akhir ini tetapi masih belum konsisten.
3. Belum diketahui kondisi manajemen persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026.
4. Pembinaan prestasi kabupaten klaten belum menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah diantaranya : 1) Prestasi Atletik Kabupaten Klaten masih perlu ditingkatkan, 2) Prestasi Atletik sudah cukup bagus akhir-akhir ini tetapi masih belum konsisten, 3) Belum diketahui kondisi manajemen persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026, 4) Pembinaan prestasi kabupaten klaten belum menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yang terdapat dalam penelitian ini. Maka penelitian menfokuskan masalah hanya pada Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022 – 2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi perencanaan (*planning*) dalam pembinaan prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam pembinaan prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten ?
3. Bagaimana fungsi pengarahan (*directing*) dalam pembinaan prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana fungsi pengendalian (*controlling*) dalam pembinaan prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk :

1. Mengetahui pengimplementasikan fungsi perencanaan (*planning*) dalam pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia kabupaten Klaten .
2. Mengetahui pengimplementasian fungsi pengorganisasi (*organizing*) dalam pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia kabupaten Klaten.
3. Mengetahui pengimplementasian fungsi pengarahan (*directing*) dalam pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia kabupaten Klaten.
4. Mengetahui pengimplementasian fungsi pengendalian (*controlling*) dalam pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan setiap penelitian diharapkan agar mendapatkan manfaat dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten untuk lebih meningkatkan peranannya dalam mengoptimalkan prestasi atlet yang mana prestasi menjadi tujuan dari organisasi olahraga.
- b. Sebagai acuan bagi organisasi olahraga dalam menerapkan fungsi – fungsi manajemen dalam proses pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga di daerah.
- c. Sebagai masukan terhadap organisasi olahraga dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui penerapan fungsi – fungsi manajemen olahraga yang ada didalam organisasi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu dorongan bagi para peneliti di bidang olahraga untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari organisasi – organisasi olahraga yang ada.
- b. Untuk mahasiswa/i UNY sebagai bahan referensi tambahan dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan menjadi sebuah referensi perkuliahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Fungsi – Fungsi Manajemen Olahraga

Ada beberapa definisi tentang manajemen, diantaranya sebagai berikut, kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata “ *manus*” yang berarti tangan dan “*agree*” yang berarti melakukan. Kata – kata ini digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan suatu kegiatan manajemen. Dan akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Suatu kegiatan yang selalu ada hal – hal yang dikelola supaya dapat menghasilkan sesuatu hal yang sesuai dengan keinginan dan harapan, maka dari itu suatu pengelolaan manajemen sangat diperlukan. Banyak bidang yang dapat dikelola dengan menerapkan suatu manajemen, salah satunya pengelolaan manajemen dalam bidang olahraga, baik pengelolaan manajemen di bidang olahraga yang menuju prestasi, olahraga Pendidikan, serta olahraga menuju kebugaran manusia. Manajemen merupakan ilmu dan seni untuk melakukan suatu tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen adalah suatu ilmu terapan yang bisa diimplementasikan pada berbagai bidang kehidupan Masyarakat (Widyaningsih, 2018: 4). Proses perencanaan, pengorganisasian,

pengawasan serta controlling terhadap usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber – sumber daya organisasi agar sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dalam manajemen yakni pembagian kerja, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan dalam perintah dan arahan, penyelarasan dari kepentingan individu menjadi kepentingan bersama(Andrew & Suryawan, 2015: 176).

Mukhsinuddin (2017) menyatakan manajemen termasuk ilmu yang dibutuhkan oleh manusia sebagai tatanan dalam kehidupan baik secara individu maupun kelompok, manajemen juga sebagai kolektifitas orang – orang yang melakukan aktifitas manajemen yang merupakan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan didalam sebuah organisasi. Konsep inti dari manajemen yaitu : 1) manajemen berfungsi untuk meningkatkan efisien dan efektivitas program, 2) istilah manajemen dan administrasi diartikan sama, namun lebih disukai menggunakan istilah manajemen, 3) manajemen adalah sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan serta pengawasan(Gema et al., 2016). Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi.

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan,

pengendalian, pengarahan dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama yang berkaitan dengan olahraga. Harsuki (2012: 63) manajemen olahraga setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Menurut Luther Gullick fungsi manajemen yang dikenal istilah POSDCORD adalah:

- a) *planning* (Perencanaan)
- b) *organizing* (Pengorganisasian)
- c) *directing* (pengarahan)
- d) *coordinating* (pengkordinasian)
- e) *reporting* (Penyusunan laporan)
- f) *budgeting* (pendanaan)

Henry Fayol dalam (Indayani, 2018: 10-11) melalui bukunya menyebutkan ada 4 fungsi manajemen, diantaranya adalah:

- a) Perencanaan (*Planning*)
- b) Pengorganisasian (*Organizing*)
- c) Pengarahan (*Directing*)
- d) Pengawasan (*Controlling*)

George R. Terry dalam (Harsuki, 2013: 79) memiliki klasifikasi fungsi – fungsi manajemen kedalam empat bagian, diantaranya yaitu :

- a) Perencanaan (*Planning*)
- b) Pengorganisasian (*organizing*)
- c) Pengarahan (*Directing*)
- d) Pengawasan (*controlling*)

Adapun penjelasan mengenai fungsi – fungsi manajemen olahraga sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu inti disiplin persiapan yang akan memberi kebebasan kepada semua orang dalam sebuah organisasi untuk mengerjakan apa yang perlu, menciptakan, dan mengadaptasi perubahan yang cerdas. Perencanaan yang baik harus memperhatikan sifat – sifat kondisi yang pada waktu yang akan datang, sehingga keputusan dan tindakan dapat diambil dan dilaksanakan dengan efektif.

Perencanaan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kegiatan organisasi untuk memutuskan suatu tindakan – tindakan yang nantinya akan dilaksanakan pada masa yang akan datang. Webber dalam (Hudalah & Surjarto, 2016) menyatakan bahwa proses suatu perencanaan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian sebuah kegiatan berpikir yang berkesinambungan dan

rasional untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan di masa yang akan datang secara sistematis.

Menurut Asmawarni, yang dikutip dari (Nurdiansyah, 2018:

10) Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut :

- a) Merumuskan tujuan dan identifikasi masalah serta kriteria menentukan alternatif pencapaian tujuan yang tersedia.
- b) Evaluasi alternatif tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Pilih rangkaian tindakan yang terbaik, yakni salah satu yang dapat memecahkan masalah dan mencapai tujuan.

Dari definisi tersebut Langkah yang perlu dilakukan untuk menentukan perencanaan meliputi perumusan tujuan, pemilihan program yang sejalan dengan tujuan, menentukan berbagai alternative tindakan yang akan ditempuh, dan memilih rangkaian tindakan yang terbaik untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Mengorganisasi merupakan suatu proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya ke jumlah anggota organisasi, sehingga dapat mencapai sasaran organisasi. Sasaran yang berbeda memerlukan struktur yang berbeda pula sehingga para manajer harus menyesuaikan struktur

organisasian dengan sasaran dan sumber danyanya, proses ini disebut desain organisasi atau perencanaan organisasi.

Pengorganisasian atau mengorganisasikan juga mempunyai arti menjadikan semua hal yang ada menjadi terorganisasi, karena sesuatu yang terorganisasi akan dapat mengurangi ketidakjelasan yang mana ketidakjelasan tersebut akan menimbulkan suatu kerugian. Menurut Nanang Fatah yang dikutip dari (Lismadiana, 2017: 21-22) mengartikan pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya serta, mengoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Terry (Nugroho, 2015: 22) menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah sebuah tindakan yang mengusahakan suatu hubungan kelakuan yang efektif antar orang-orang sehingga mereka mampu berkerja sama secara efektif dan efisien sehingga mereka memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas mereka. Kemudian Hasibuan, (2004) menjelaskan pengorganisasian adalah kegiatan untuk membedakan dan mengintegrasikan sebuah satuan tugas dari struktur didalam organisasi yang menjadi pendorong utama dalam eksekusi strategi daro organisasi.

Dari banyaknya pendapat diatas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa pengorganisasian merupakan suatu upaya pelengkapan rencana-rencana yang sudah ditentukan dan disusun dengan struktur susunan organisasi yang telah ditetapkan.

c. Pengarahan (*directing*)

Sukanto reksohadiprodjo yang dikutip dari (Lismadiana, 2017: 23) menjelaskan pengarahan merupakan usaha yang berhubungan dengan segala sesuatu kegiatan agar semuanya dapat dilaksanakan, dalam memberikan pengarahan, agar dihasilkan sesuatu yang diharapkan, perlu dikeluarkan perintah-perintah secara baik; perintah-perintah tersebut harus ada *follow up*nya; pengarahan itu harus sederhana dan dijelaskan mengapa agar diperoleh saling pengertian dan akhirnya digunakan pengarahan yang sifatnya konsultatif. Badrudin (2015) menyatakan bahwa *actuating* (pengarahan) yaitu mengarahkan, mengkoordinir, dan memotivasi anggota supaya program yang telah dirancang menunjukkan kemajuan dan menimbalkan kekhawatiran dari pihak luar (lokal organisasi pemerintah/non – pemerintah).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pengarahan merupakan kegiatan yang berupa pemberian bimbingan dan petunjuk oleh pimpinan agar terjadinya persamaan persepsi dan tujuan organisasi yang ingin

dicapai, kaitanya dengan pencapaian prestasi olahraga yang optimal.

d. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian (*Controlling*) adalah suatu aktivitas didalam organisasi yang dapat digunakan untuk memastikan aktivitas yang dijalankan sesuai dengan rencana dan memperbaiki penyimpangan yang telah terjadi. Krisnandi et al., (2019: 8) menyatakan bahwa pengendalian ialah suatu proses mengevaluasi kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi beserta hasil yang diperolehnya dengan rencana yang telah disusun oleh organisasi tersebut beserta tujuan yang telah ditetapkannya.

Pengendalian mempunyai arti bahwa para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak menuju tujuan-tujuannya. Pengawasan sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi (Handoko, 1998: 9). Pengawasan ada 3 bentuk dasar yaitu: (1). Pengawasan pendahuluan, (2). Pengawasan concurrent, (3). Pengawasan umpan balik. Pengawasan ini juga mempunyai proses, dimana proses tersebut sangat penting dilakukan sebelum menentukan hasil yang telah dicapai. Proses-proses pengawasan tersebut memiliki tahap-tahapan diantaranya yaitu: (a) Penetapan standar pelaksanaan, (b) Penentuan

pengukuran pelaksanaan kegiatan, (c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, (d) Pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, (e) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan agar tujuan dapat berjalan sesuai dengan keinginan anggota.

2. Manajemen Pembinaan Prestasi

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti bangun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti proses, cara, atau usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik. Secara umum pembinaan diartikan sebagai proses usaha memberi pengarahan dan pengajaran guna mencapai suatu tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Pembinaan merupakan hal yang umum digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, di bidang Pendidikan, ekonomi, sosial, kemasyarakatan, dan lainnya. Pembinaan menekankan pada pendekatan praktis, pengembangan sikap, dan kemampuan.

Pembinaan adalah suatu proses penggunaan manusia, alat perlatan, uang, waktu, metode dan sistem yang didasarkan pada

prinsip tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan daya dan hasil yang sebesar-besarnya (Musaneff, 1991: 32). Pembinaan berusaha untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berhenti (Miftah, 1997: 42). Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa pembinaan adalah membina, memperbaharui, atas proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

b. Pembinaan Prestasi

Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah, dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Pembinaan prestasi olahraga juga perlu mempertimbangkan karakteristik atlet seperti fisik, teknik, taktik, psikologi, sarana dan prasarana, serta lingkungan, dengan tujuan untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya (W.A. Nugroho, 2017). Proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni mulai dari masa kanak-kanak atau usia dini hingga anak dari mencapai Tingkat efisiensi kompetisi yang tinggi (Furqon, 2002: 1-2). Pembinaan dimulai dari program umum mengenai latihan dasar mengarah pada pengembangan efisiensi olahraga secara komprehensif dan kemudian berlatih yang dispesialisasikan pada cabang olahraga tertentu. Dalam hal ini,

pencapaian prestasi puncak dalam olahraga Atletik dapat dicapai melalui proses pembinaan yang teratur, terencana, sistematis dan berkesinambungan. Keberhasilan dalam proses pembinaan sangat bergantung pada klub yang pembinaannya sangat terstruktur.

Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemasalan, pembibitan, dan pencapaian prestasi (Irianto, 2002: 27). Dijelaskan sebagai berikut :

1) Pemasalan

Pemasalan berasal dari kata *missal*, yang artinya mengikutsertakan atau melibatkan orang banyak. Sedangkan pemasalan olahraga secara khusus merupakan upaya untuk menanamkan dasar-dasar keterampilan gerak dalam mencari bibit-bibit atlet yang berbakat dengan kondisi fisik, mental yang sehat dan kuat untuk dikembangkan dalam mencapai prestasi yang tinggi dan diinginkan (Achmad, R.F & Yuwono, 2021: 66). Tujuan pemasalan adalah untuk mempolakan ketrampilan, pembentukan watak dan kepribadian, meningkatkan kebugaran jasmani atlet dan menanamkan keterampilan dasar agar tercapainya prestasi tertinggi.

2) Pembibitan

Pembibitan menjadi Langkah atau tahap lanjutan dari pembinaan olahraga setelah tahap pemasalan. Pembibitan adalah upaya mencari, menentukan dan membentuk insan-insan yang berpotensi meraih prestasi olahraga di masa depan.

Pembibitan olahraga merupakan tahapan penting dalam pembinaan prestasi olahraga, tanpa adanya sistem pembibitan olahraga yang baik, maka pencapaian prestasi akan sulit tercapai. Untuk itu pembibitan olahraga harus menjadi fondasi yang kuat menuju ke tahap selanjutnya yaitu prestasi olahraga. Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlit berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, konsisten dan inovatif.

Riyaningsih (2019: 10) menyatakan bahwa dalam pembibitan terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menjaring dan mengidentifikasi atlit berbakat, antara lain :

1. Kesehatan, meliputi jantung, paru-paru, syaraf, otot dan fungsi organ dalam.
2. Antropometri, meliputi tinggi badan, berat badan, ukuran, bagian tubuh, dan sebagainya.
3. Biomotor, meliputi kecepatan, koordinasi, daya tahan, kekuatan, kelincahan dan sebagainya.
4. Psikologis, meliputi *attitude*, motivasi, toleransi dan sebagainya.
5. Keturunan.

6. *Training record* sebelumnya dan peluang untuk meningkatkan potensinya.
7. Kematangan atau maturase.

Pemanduan dan pembinaan dalam perencanaan untuk pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan. Menurut KONI (1997: A.4) yang dikutip oleh (Nurdiansyah, 2018), tahap pembinaan dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu :

- a) Tahap Latihan Persiapan (Multilateral), tahap ini merupakan tahap dasar untuk mengenalkan dan memberikan kemampuan-kemampuan dasar yang menyeluruh (multilateral) kepada anak dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Pada tahap ini, anak yang berpotensi lebih dapat diarahkan ke tahap spesialisasi akan tetapi latihannya dimodifikasi dengan bentuk permainan sehingga anak tidak mudah bosan dan mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, khususnya dalam perkembangan biomotorik, guna menunjang peningkatan prestasi ditahap latihan berikutnya.
- b) Tahap Latihan Pembentukan (Spesialisasi), Tahap latihan ini adalah untuk merealisasikan terwujudnya profil atlit seperti yang diharapkan, sesuai dengan cabang olahraganya masing-masing. Kemampuan

fisik, maupun teknik dapat terbentuk, demikian pemahaman taktik, sehingga dapat digunakan atau dipakai sebagai titik acuan pengembangan, serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini, atlet dapat dispesialisasikan pada satu cabang olahraga yang paling cocok/sesuai.

c) Tahap Latihan Pemantapan. Profil yang telah diperoleh pada tahap pembentukan, lebih ditingkatkan pembinaannya, serta dimaksimalkan hingga ke batas optimal atau maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan suatu usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin, sehingga dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasinya.

d) *Golden Age*, sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak (*golden age*). Tahapan ini didukung oleh program pembinaan dan latihan yang baik, dimana perkembangannya dievaluasi secara berkala.

Danardono (2012) menyatakan bahwa keberhasilan pembinaan prestasi atlet yang sistematis, terpadu, terarah. Dan terprogram dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Tersedianya atlet potensial yang mencukupi.

- b. Tersediannya atlet profesional dan dapat menerapkan IPTEK.
- c. Tersediannya sarana dan prasarana olahraga yang memadai.
- d. Adanya program berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan anggaran yang mencukupi dan hubungan relasi yang baik antar semua pihak mulai dari atlet, pelatih, pengurus, KONI, dan pemerintah.
- e. Diadakannya tes dan pengukuran secara periodic untuk mengetahui hasil kondisi atlet selama menjalani pembinaan.

c. Faktor – Faktor Pendukung Pembinaan Prestasi

Proses menuju tercapainya pembinaan prestasi yang baik merupakan suatu proses Panjang dan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk mencapai pembinaan yang baik tanpa didukung oleh bakat alami merupakan hal yang dapat berakhir sia-sia. Akan tetapi bukan berarti bakat merupakan faktor utama. Faktor latihan juga sama pentingnya dengan faktor bakat, ibarat kedua faktor itu mendukung dua alas kaki yang tidak dapat dipisahkan.

Faktor-faktor pendukung pembinaan merupakan hal yang sangat kompleks. Banyak faktor yang berpengaruh dalam proses pembinaan sehingga dalam proses pembinaan perlu dilakukan mulai dari hal yang kecil ke yang besar, sehingga proses pembinaan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai tujuan. Faktor-faktor pendukung antara lain :

1) Atlet

Atlet atau olahragawan merupakan seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih

prestasi pada cabang yang dipilihnya. Atlet juga merupakan individu yang memiliki bakat dan pola perilaku pengembangannya dalam suatu cabang olahraga (Sukadiyanto, 2005: 35).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa atlet merupakan insan yang berawal dari menyukai olahraga dan kemudian diarahkan menuju latihan dan menuju prestasi tinggi. Tuntutan atlet juga berpengaruh terhadap prestasi, jika seorang atlet tidak dapat mengatasi tekanan atau permasalahan yang diarahkan pada dirinya, atlet tersebut sulit untuk meraih prestasi. Untuk itu atlet itu sendiri merupakan faktor utama dan penting untuk dapat meraih prestasi setinggi tingginya.

2) Fisik

Kondisi fisik merupakan salah satu unsur yang penting dan menjadi dasar untuk mengembangkan teknik dan taktik. Kemampuan fisik merupakan kemampuan menfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktivitas psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai (Sugiyono, 1996: 13).

Kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika memulai latihan sejak usia dini dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar latihan. Status kondisi fisik seseorang dapat diketahui dengan penilaian berupa tes kemampuan. Kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika latihan dimulai sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus. Karena untuk mengembangkan kondisi fisik bukan merupakan pekerjaan yang mudah, harus mempunyai pelatih fisik yang mempunyai kualifikasi tertentu sehingga mampu membina pengembangan fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek di kemudian hari.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembinaan selain itu kondisi fisik sangat berpengaruh dalam tahap perkembangan kemampuan seorang atlet. Kondisi fisik yang baik mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya mampu dan mudah mempelajari keterampilan yang relatif sulit, tidak mudah Lelah saat menjalani latihan maupun pertandingan, program latihan dapat diterima dan

dilakukan tanpa ada banyak kendala serta dapat menyelesaikan latihan dengan intensitas berat.

3) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan professional untuk membantu mengeluarkan potensi atlet menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat. Untuk itu tugas utama pelatih adalah membimbing atlet tersebut sehingga atlet dapat menerapkan hasil latihannya dalam pertandingan. Pencapaian prestasi atlet yang dilatih dipengaruhi oleh kualitas pembinaan seorang pelatih. Oleh karena itu, pelatih harus memenuhi kriteria sebagai pelatih yang baik.

Pelatih harus memahami cara – cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi atlet, sehingga akhirnya dengan kemauan sendiri atlet berusaha mencapai target yang telah ditetapkan untuk mencapai prestasi lebih tinggi, memenangkan pertandingan atau memecahkan rekor sendiri (Setyobroto, 1992: 19) dikutip oleh Seto Nurdiansyah (2018). Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelatih yang baik, yaitu :

- (a) Mempunyai sertifikasi/lisensi kepelatihan cabang olahraga yang dibina.

- (b) Mempunyai kondisi fisik dan keterampilan cabang olahraga yang baik, meliputi: kesehatan, teknik, taktik dan penguasaan skill yang baik sesuai cabang olahraga yang dibina.
- (c) Mempunyai pengetahuan yang baik, meliputi: pengalaman dan penguasaan ilmu secara teoritis dan praktis.
- (d) Mempunyai kepribadian yang baik, meliputi: tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, sikap kepemimpinan, humor, kerjasama.
- (e) Kemampuan psikis, meliputi: kreatifitas, inovasi, konsentrasi, dan motivasi.

4) Sarana Prasarana

Pencapaian pembinaan yang baik dan prestasi yang maksimal harus didukung dengan sarana dan prasarana berkuantitas dan berkualitas guna untuk menampung kegiatan olahraga prestasi berarti peralatan yang digunakan sesuai dengan cabang olahraga yang dilakukan, dapat digunakan secara optimal mungkin dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Sarana prasarana berperan penting dalam usaha mendukung prestasi. Fasilitas yang sesuai standar dan berkualitas, akan menambah level kepercayaan diri para atlet. Tanpa adanya fasilitas olahraga maka proses pelaksanaan kegiatan olahraga akan terganggu sehingga pembinaan olahraga menjadi tidak berkembang.

5) Organisasi

Indartono (2013: 8) menyatakan bahwa memberikan definisi organisasi pada dasarnya digunakan sebagai

wadah berkumpulnya orang-orang untuk berkerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dipimpin, terkendali, dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan kemudian digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk mencapai tujuannya. Selama ini manusia telah meleburkan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan sekelompok orang yang saling berinteraksi dan berkerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama. Dalam konteks ini, organisasi olahraga diperlukan sebagai wadah untuk pembinaan dan pengembangan olahraga, salah satunya adalah tujuan prestasi.

Organisasi olahraga merupakan Kumpulan dari banyaknya orang yang bekerjasama satu sama lain untuk membina dan mencapai tujuan olahraga (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005). Organisasi olahraga, dihadapi dengan masalah yang kompleks, kurangnya dukungan, kecilnya pendanaan yang disediakan dan kesulitan lain untuk menjalankan programnya. Maka kemampuan manajerial organisasi

sangat dibutuhkan yang intinya adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Secara umum organisasi membutuhkan manajemen untuk merancang, mengarahkan dan memaksimalkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, agar dapat memperoleh suatu dukungan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

6) Lingkungan

Sukadiyanto (2005: 4-5) menyatakan bahwa lingkungan yang dapat menunjang pembinaan adalah :

- (a) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial.
- (b) Keluarga, khususnya orang tua.
- (c) Pembinaan dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berpotensi setinggi mungkin.

Atlet adalah manusia biasa yang memiliki kebutuhan seperti manusia pada umumnya. Kebutuhan khusus para atlet seperti pakaian olahraga, kelengkapan olahraga, Sepatu olahraga, motivasi dari orang lain dan orang tua. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar dalam proses pembinaan atlet karena di lingkungan keluarga itulah seorang atlet dapat memenuhi banyak kebutuhan untuk dapat berkembang.

3. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten Periode Tahun 2022 – 2026

Upaya pencapaian suatu tujuan tentunya banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya faktor yang mempengaruhi tersebut adalah faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting adalah dukungan dari organisasi yang menaungi. Organisasi olahraga merupakan wadah bagi setiap masyarakat yang berminat pada cabang-cabang olahraga, di Indonesia telah dibentuk satu organisasi yang mana organisasi tersebut menjadi Induk dari suatu cabang olahraga, organisasi tersebut yakni Persatuan Atletik Seluruh Indonesia.

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) merupakan suatu induk organisasi atletik atau organisasi persatuan yang bergerak di cabang olahraga atletik ditingkat nasional atau Tingkat asia terdapat AAA (*Asian Athletic Association*) sedangkan Tingkat dunia IAAF (*international Association Of Athletics Federation*) yang kini berganti nama menjadi *World Athletics*.

Persatuan Atletik seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten adalah salah satu organisasi cabang olahraga atletik yang berada dalam manajemen KONI kabupaten Klaten. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Klaten bertujuan untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan olahraga atletik serta memiliki tujuan untuk memajukan prestasi atletik di Kabupaten

Klaten. Dengan harapan akan dapat bersaing dengan wilayah lain, sehingga menjadi kebanggaan masyarakat atau daerahnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sistem manajemen olahraga pada saat ini memang telah banyak menjadi bahan penelitian yang dilakukan oleh para ahli keolahragaan. Dengan banyaknya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli sebelumnya, maka hal itu akan menjadi alat ukur untuk relevansi terhadap penelitian yang saya lakukan. Berikut beberapa penelitian yang relevansinya sangat dekat dengan penelitian yang saya angkat adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kemal Luthfi Al Basrah (2019) yang berjudul “ Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam Peningkatan Prestasi”. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan beberapa kategori yang ada, seperti kategori baik sebesar 8,3%, kategori cukup baik sebesar 29,2%, kategori kurang baik sebesar 58,3%, dan kategori tidak baik sebesar 4,2%. Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, masuk dalam kategori kurang baik, dengan presentase 58,3%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Erlangga Wibowo (2012) yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub Bola Voli Pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa

manajemen 42 organisasi klub bola voli pasir di DIY masuk dalam kategori baik. Dari hasil analisis pada kategori “sangat tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “tidak setuju” sebesar 0% (tidak ada), “setuju” sebesar 70% (14 orang), dan “sangat setuju” sebesar 30% (6 orang). Hasil analisis tiap fungsi-fungsi manajemen diperoleh hasil sebagai berikut: perencanaan masuk dalam kategori “baik” dengan presentase (70%), kepemimpinan dalam kategori “sangat baik” dengan presentase (75%), pengorganisasian dalam kategori “baik” dengan presentase 80%, dan pengendalian dalam kategori “baik” dengan presentase 60%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Abdullah Mukmin (2023) yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Peningkatan Prestasi Calchetto FFC Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Peningkatan Prestasi Calchetto FFC Yogyakarta, diketahui memiliki persentase yaitu, 95% responden menyatakan cukup baik, dan sisanya 5% responden menyatakan kurang baik. Dilihat dari mayoritas responden maka rata-rata kualitas layanan manajemen pada Calchetto FFC berada pada kategori Cukup baik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga dalam Peningkatan Prestasi Calchetto FFC Yogyakarta berada di kategori cukup baik yaitu dengan persentase sebesar 95%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosaeni (2013) yang berjudul “Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI di Kabupaten Bantaeng”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) perencanaan penyusunan program kerja 68% dikategorikan baik, perencanaan pembinaan prestasi 68% dikategorikan baik, perencanaan anggaran 74.30% dikategorikan baik, perencanaan sarana dan prasarana 71.40% dikategorikan baik , (2) pengorganisasian program koordinasi dan kerjasama pengurus dan pelatih 60% dikategorikan baik, pembentukan induk cabang olahraga 68.60 dikategorikan baik, (3) pelaksanaan pembinaan prestasi atlet 62.2% dikategorikan baik dan keikutsertaan kejuaraan 68.90 dikategorikan baik dan (4) pengawasan memperoleh nilai 62.90% dikategorikan baik, monitoring memperoleh nilai 60% dikategorikan sangat baik serta evaluasi memperoleh nilai sebesar 74.40% dikategorikan baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif maka Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI di kabupaten Bantaeng dapat disimpulkan dalam kategori baik.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akmaludin Akbar (2021) dengan judul “Identifikasi Manajemen Pembinaan PERBASI Prestasi Olahraga Bola Basket Di Kabupaten Sragen”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Hasil penelitian ini menunjukkan indentifikasi manajemen pembinaan prestasi olahraga bola basket Kabupaten Sragen berada pada kategori

sedang/cukup. Tingkat manajemen pembinaan prestasi olahraga bola basket di Kabupaten Sragen yang berkategori sangat baik 8,7%; baik 21,7%; cukup 47,8%; kurang 8,7%; sangat kurang 13,04%.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Hamzah (2022) yang berjudul “Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola Safin Pati Football Academy Tahun 2022”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan sekolah sepakbola Safin Pati Football Academy masuk dalam kategori “Sedang” sebesar 35,29%. Ditinjau dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan masuk dalam kategori “Sedang” sebesar 55,88%, pengorganisasian masuk dalam kategori “sedang: sebesar 35,29%, pengarahan masuk dalam ketegori “sedang” sebesar 50%, pengawasan masuk dalam kategori “sedang” sebesar 47,05%.

C. Kerangka Pikir

Manajemen merupakan dasar utama yang ada dalam sebuah organisasi. Manajemen berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan yang dijalankan oleh organisasi. Fungsi-fungsi manajemen menjadi dasar acuan yang menggerakkan suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan, seperti membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Setiap anggota organisasi memiliki tugas dan perannya masing-masing untuk membantu mencapai tujuan sebuah organisasi. Setiap organisasi yang dibuat pasti memiliki tujuan yang

hendak dicapai, baik itu organisasi masyarakat, pendidikan, keagamaan, maupun olahraga. Demi tercapainya tujuan organisasi olahraga, dibutuhkan manajemen yang mumpuni. Kemampuan manajerial dan organisasi yang baik dapat menghasilkan pembinaan, dan pengarahan organisasi yang sehat, efektif, dan efisien.

Dalam proses manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia di Kabupaten Klaten, seluruh kegiatan mulai dari perencanaan yang harus dibuat secara terstruktur, pengadaan sarana dan prasarana, pembagian *jobdesk* anggota, dan evaluasi secara berkala dan pembinaan serta pengembangan persatuan atletik seluruh Indonesia yang menghasilkan prestasi. Persatuan atletik seluruh Indonesia merupakan organisasi yang berperan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi atlit Atletik, agar dapat menjadi atlit professional yang memiliki kemampuan baik. Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami model kerangka piker sebagai berikut :

Gambar 1.Kerangka Pikir Implemntasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, bermaksud ingin mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen olahraga dalam manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya(Sugiyono, 2013: 6). Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu survei variabel, gejala atau keadaan. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuisioner yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten yang sekretariatnya berlokasi di Stadion Trikoyo, Jl. Merbabu, Sidowayah, Klaten Tengah, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Februari 2024. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakn pada tanggal 3 sampai dengan 9 Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi terdiri atas : objek/subjek mempunyai kuantitas, karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 82). Pengambilan sampel data menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. penentuan sampel berdasarkan hasil dari angket yang diberikan kepada populasi. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 20 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah untuk segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya(Sugiyono, 2016: 38) .

Variabel dalam penelitian ini adalah fungsi – fungsi manajemen Olahraga dalam manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026 terdiri dari perencanaan (*Planning*),

pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian/pengawasan (*controlling*).

Perencanaan adalah kegiatan awal yang bertujuan untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai maupun tindakan yang akan diambil dan tidak diambil. kegiatan ini menyangkut perencanaan organisasi, perencanaan sarana dan prasarana, perencanaan anggaran, perencanaan program latihan.

Pengorganisasian adalah suatu proses mengatur dan merancang pekerjaan, sumber daya ke jumlah anggota organisasi, sehingga dapat mencapai sasaran organisasi. Kegiatan ini menyangkut bentuk struktur organisasi, Kerjasama dalam kegiatan, Kerjasama atlet, pengurus sehingga tujuan dari organisasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten dapat tercapai.

pengarahan adalah proses pemimpin dalam mengarahkan kinerja yang dibawahnya agar sesuai dengan tujuan awal, kaitanya dengan pencapaian prestasi olahraga yang optimal. kegiatan ini meliputi, pengarahan mekanisme kerja, pengarahan atlet, pengarahan pelatih.

Pengendalian adalah suatu kegiatan mengawasi dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan agar berjalan sesuai dengan tujuan dari organisasi. Kegiatan ini meliputi, evaluasi program latihan, prestasi, anggaran, hambatan-hambatan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian antara lain :

- a. Pelatih persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten
- b. Atlet/siswa persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten

Setelah angket disebar kepad responden, peneliti mengumpulkan seluruh angket dan memperoleh hasil angket yang telah diisi. Kemudian peneliti melakukan proses pengolahan data dengan bantuan *Microsoft excel 2010* dan *SPSS 25 for windows*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan model Skala *Likert*. Sugiyono (2019: 134) menyatakan “Skala *Likert* digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Model skala *Likert* yang digunakan adalah model skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari skala 4 jawaban. Sifat dan isi butiran angket ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan pengukuran skala *likert* 4 alternatif jawaban, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban Angket/kuesioner	Skor	
	Positif	negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrument penelitian menurut (Hadi, 1991: 7-11) sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini antara lain: variabel independent yaitu implementasi fungsi-fungsi manajemen olahraga, sedangkan variabel dependen yaitu manajemen

pembinaan prestasi perasatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemduain diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan merupakan suatu Langkah terkahir dari penyusunan angket. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa indikator kisi-kisi instrument kuesioner atau angket. Butir-butir angkat berupa pernyataan positif dan negative yang bertujuan agar dapat menyeimbangkan.

Dalam Menyusun angket penelitian, peneliti Sebagian besar mengadopsi dari skripsi Dwi Erlangga Wibowo (2020) yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Klub Bola Voli Pasir di Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan melakukan beberapa modifikasi terhadap kisi-kisi angket yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data kisi-kisi instrument disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Table 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variable	Sub Variable	Sub Indikator	Positif	Negatif	Jumlah butir
Implementasi Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode 2022-2026	Perencanaan (Planning)	1. Perencanaan organisasi	1, 2	3	3
		2. Perencanaan Anggaran	4, 6	5	3
		3. Perencanaan Sarana prasarana	7, 8	9	3
		4. Perencanaan Atlet	10, 11	12	3
		5. Perencanaan Pelatih	13, 14	15	3
	Pengorganisasian (Organizing)	1. Bentuk Struktur Organisasi	16, 17	18	3
		2. Kerjasama dalam kegiatan organisasi	19, 20	21	3
		3. Kerjasama pengurus, pelatih,dan atlet	22, 23	24	3
	Pengarahan(Directing)	1. pengarahan mekanisme kerja	25, 26	27	3
		2. Pengarahan Atlet	28, 30	29	3
		3. Pengarahan pelatih	31, 33	32	3
	Pengendalian (Controlling)	1. Latihan	34, 25	36	3
		2. Prestasi	37, 39	38	3
		3. Anggaran	41, 42	40	3
Total					42

Setelah menyelesaikan kisi-kisi peneliti menerapkan instrument dalam suatu penelitian terlebih dahulu atau uji coba untuk mengukur validitas maupun realibilitas dari instrument tersebut. Dalam uji coba terlihat butir-butir pertanyaan mana saja yang dianggap sah atau gugur.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Teknik pengujian pada uji validitas adalah *Aiken V*. Tujuan dari validitas ini untuk mengetahui kelayakan angket sebelum dibagikan kepada responden, yaitu atlet, pelatih. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2012: 144).

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada 3 ahli validator, diperoleh hasil 32 butir pernyataan berada pada kategori “Tinggi” dan 10 butir pernyataan berada pada kategori “Sedang”. Dengan demikian angket yang terdapat 42 butir pernyataan dikatakan Valid dan dapat digunakan untuk memperoleh data dari 20 responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

secara etimologis reliabilitas berasal dari kata reliabel yang berarti dapat dipercaya, sehingga dapat mempertanggung jawabkan (Arikunto, 2010: 221). dan menurut (Yusuf, 2014: 242) menyatakan bahwa

“reabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda”. untuk menguji realibilitas istrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbachs Alpha*. perhitungan menggunakan Seri Program Statistik (SPSS) 25 *version for windows*.

Adapun Kriteria bahwa Instrumen dapat dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengajuan dengan uji *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai uji *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa instrument angket yang digunakan reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,763.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	42

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan suatu perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2013: 147). Penelitian ini dilakukan pada populasi, sehingga akan digunakan 46 statistik deskriptif untuk menganalisisnya.

Adapun 47 statistik deskriptif yang akan digunakan adalah statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain : penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2013: 200).

Untuk memberikan hasil dari data yang sudah ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus dari Anas Sudjono (dalam Nugraha, 2022: 51-52) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak baik. Pengelompokan Tersebut menggunakan mean dan standar deviasi berdasarkan Anas Sudjono (dalam Hamzah, 2022: 36) dalam skala sebagai berikut:

Table 3. Skala Kriteria Skor

No.	Rentang	Kategori
1.	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

Keterangan :

M = Nilai Rata-rata (*Mean*)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2023 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan Februari 2024. Penelitian dilaksanakan di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten bertempat di Stadion Trikoyo Jalan Merbabu, Sidowayah, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah. Subjek Penelitian ini adalah pelatih dan atlet/siswa Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten sebanyak 20 responden yang terdiri dari pelatih dan atlet/siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif yang menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan datanya diukur menggunakan angket. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis dengan menggunakan *Software* berupa SPSS versi 25 dan *Microsoft Excell 2010*.

1. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten Periode 2022-2026

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten periode 2022-2026 merupakan salah satu induk organisasi keolahragaan yang terletak di daerah atau kabupaten, serta berwenang dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan cabang olahraga atletik. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Klaten terletak disalah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah, yaitu tepatnya di

Kabupaten Klaten. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Klaten terletak diwilayah yang ada dikabupaten Klaten, tepatnya di Jl. Sunan Gunung Jati, Komplek Lapangan Panahan, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten untuk periode 2022-2026 dipimpin oleh Bapak Drs. Wakidi menjadi ketua Umum PASI Kabupaten Klaten setelah menggantikan ketua periode sebelumnya yaitu Drs. CB. Suwanto, M.Si. Ketua umum pada periode 2022-2026 ini terpilih secara aklamasi melalui musyawarah kabupaten (MUSKAB) yang dihadiri oleh tujuh belas peserta meliputi anggota, pengurus dan atlet persatuan atletik seluruh Indonesia. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026 ini terdapat program kerja yang dirancang untuk kemajuan prestasi olahraga dalam kejuaraan tingkat provinsi maupun dalam pembinaan olahraga, program kerja persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten 2022-2026 sebagai beriku: (1) pembinaan prestasi meliputi : merancang pola pembinaan atlet prestasi, merencanakan strategis untuk mengikuti PORPROV 2026, Menyusun program latihan atlet, membuat program kejuaraan serta event yang akan diikuti, mengevaluasi hasil pencapaian prestasi, (2) sarana dan prasarana meliputi: pembinaan, fasilitas dan pengembangan sarana dan prasarana, menjaga, mengamankan sarana dan prasarana cabang olahraga atletik, menyiapkan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana olahraga, (3) humas meliputi: mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan untuk publikasi,

mengdokumentasikan setiap kegiatan persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten, mengirim surat dispensasi atlet ketika mengikuti event, memberikan informasi penting yang bersangkutan dengan cabang olahraga atletik,

2. Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Klaten Periode 2022-2026

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia merupakan wadah yang membina olahraga prestasi di cabang olahraga Atletik yang dituntut untuk berprestasi untuk dapat mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan manajemen yang efektif. Dalam keberhasilan suatu organisasi termasuk persatuan atletik seluruh Indonesia Klaten tidak akan pernah tercapai tanpa menjalankan fungsi – fungsi manajemen yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian. Pengelolaan pembinaan prestasi melibatkan orang-orang yang ahli dibidang pengelolaan manajemen, karena langkah yang perlu ditempuh untuk membina prestasi olahraga merupakan perpaduan yang unik dalam menangani sumber daya manusia. Melatih atlet juga membutuhkan rasa empati dan kemanusiaan yang mengharuskan seorang pelatih mampu memahami kondisi atlet secara individual dan juga tim. kelengkapan struktur organisasi yang ada di Persatuan atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten sudah sesuai dengan standar dimana ketua umum persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara dan

dibantu staf-staf seperti komisi pembinaan prestasi, sarana prasarana, humas, bidang usaha, sehingga secara organisasi telah memenuhi syarat pembinaan prestasi. Keberhasilan dalam pembinaan olahrag tidak lepas dari sarana dan prasarana yang dapat menunjang prestasi atlet persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten. Sarana dan prasarana yang ada di persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten dapat dikatakan belum lengkap serta belum memadai, sehingga dalam proses latihan masih kurang maksimal. Rekrutmen atlet dan pelatih di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten kurang maksimal dikarenakan tidak adanya seleksi penerimaan atlet maupun pelatih.

Dari penelitian tentang Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026. Diungkapkan dengan angket yang berjumlah 42 butir pernyataan dan terbagi dalam empat fungsi, yaitu : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengendalian (*Controlling*). Berikut disajikan hasil analisi secara keseluruhan maupun tiap-tiap fungsinya.

3. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 4. Deskripsi Statistik Hasil Implementasi Fungsi- Fungsi Manajemen Olahraga dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026

STATISTIKA	
N	20
<i>Mean</i>	119,65
<i>Median</i>	119,50
<i>Std. Deviasi</i>	5,914
<i>Minimum</i>	112
<i>Maksimum</i>	132

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan tingkat Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 dengan rata-rata (*Mean*) 119,65, nilai tengah (*Median*) 119,50, standart deviasi harapan 5,914. kemudian untuk skor terendah diperoleh 112 dan skor tertinggi diperoleh 132. Dari hasil statistik tersebut maka dapat dikategorikan tingkat Implementasi Fungsi - Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022 – 2026. Perhitungan Kategori tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Table 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Implementasi Fungsi- Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 128,521$	2	10%	Sangat Baik
2.	$122,607 < X \leq 128,521$	3	15%	Baik
3.	$116,693 < X \leq 122,607$	10	50%	Cukup Baik
4.	$110,779 < X \leq 116,693$	5	25%	Kurang Baik
5.	$X \leq 110,779$	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 yang disajikan dalam bentuk tabel diatas, dapat diketahui persentase masing-masing kategori yaitu, kategori sangat baik 10%, kategori baik 15%, kategori cukup baik 50%, kategori kurang baik 25%, dan kategori tidak baik 0%. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada di kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50%. Hasil data Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 jika dilihat dalam bentuk grafik, maka terlihat seperti berikut :

Gambar 2. Diagram Batang Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026



Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing Fungsi Manajemen Olahraga, yaitu : perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), dan Pengendalian (*Controlling*). Berikut merupakan hasil penelitian berdasarkan fungsi manajemen, akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada fungsi perencanaan (*Planning*), maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 6. Deskripsi fungsi perencanaan

STATISTIKA	
N	20
Mean	42,65
Median	43,00
Std. Deviasi	2,159

<i>Minimum</i>	39
<i>Maksimum</i>	46

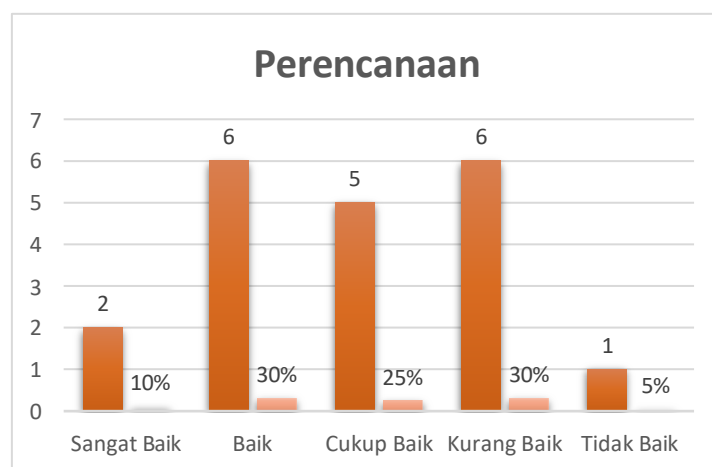
Data hasil penelitian terkait Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi perencanaan diukur dengan 15 item pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata (*Mean*) 42,65, nilai tengah (*Median*) 43,00, dan standart deviasi 2,159. Kemudian skor terendah diperoleh 39 dan skor tertinggi diperoleh 46. Berdasarkan data statistik diatas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi fungsi perencanaan sebagai berikut :

Table 7. Deskripsi Frekuensi Fungsi Perencanaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 45,888$	2	10%	Sangat Baik
2.	$43,729 < X \leq 45,888$	6	30%	Baik
3.	$41,570 < X \leq 43,729$	5	25%	Cukup Baik
4.	$39,411 < X \leq 41,570$	6	30%	Kurang Baik
5.	$X \leq 39,411$	1	5%	Tidak Baik
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan hasil data analisis diatas dalam fungsi perencanaan, dapat diketahui persentasi masing-masing kategori yaitu, kategori sangat baik 10%, kategori baik 30%, kategori cukup baik 25%, kategori kurang baik 30%, kategori tidak baik 5%. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi perencanaan berada di kategori baik dan kurang baik dengan persentasi 30%. Hasil data tersebut jika dilihat dalam bentuk grafik, maka terlihat seperti berikut :

Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Perencanaan



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, fungsi perencannan (*Planning*) pada Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada pada kategori Baik dan Kurang Baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada fungsi pengorganisasian (*Organizing*), maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 8. Deskripsi Fungsi Pengorganisasian

STATISTIKA	
N	20
<i>Mean</i>	25,65
<i>Median</i>	25,00
<i>Std. Deviasi</i>	1,725
<i>Minimum</i>	23
<i>Maksimum</i>	30

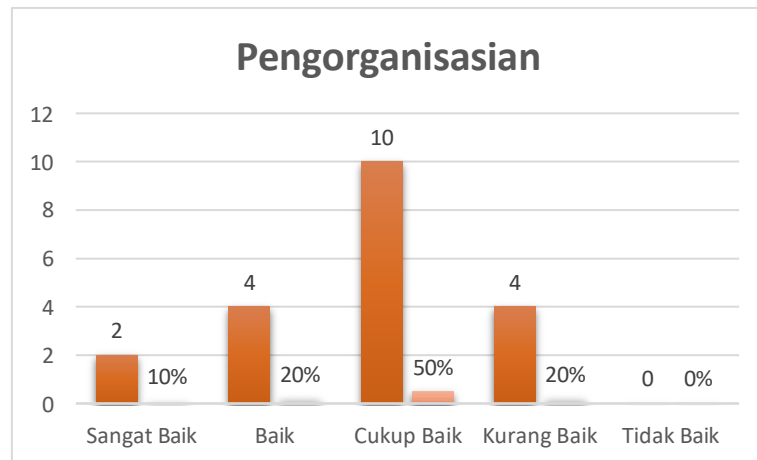
Data hasil penelitian terkait Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi pengorganisasian diukur dengan 9 item pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata (*Mean*) 25,65, nilai tengah (*Median*) 25,00, dan standar deviasi 1,725. Kemudian skor terendah diperoleh 23 dan skor tertinggi diperoleh 30. Berdasarkan data statistik diatas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi fungsi pengorganisasian sebagai berikut :

Table 9. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 28,237$	2	10%	Sangat Baik
2.	$26,512 < X \leq 28,237$	4	20%	Baik
3.	$24,787 < X \leq 26,512$	10	50%	Cukup Baik
4.	$23,062 < X \leq 24,787$	4	20%	Kurang Baik
5.	$X \leq 23,062$	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan hasil data analisis diatas dalam fungsi pengorganisasian, dapat diketahui persentasi masing-masing kategori yaitu, kategori sangat baik 10%, kategori baik 20%, kategori cukup baik 50%, kategori kurang baik 20%, kategori tidak baik 0%. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi pengorganisasian berada di kategori cukup baik. Hasil data tersebut jika dilihat dalam bentuk grafik, maka terlihat seperti berikut :

Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, fungsi pengorganisasian (*Organizing*) pada Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada pada kategori Cukup Baik.

c. Pengarahan (*Directing*)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada fungsi pengarahan (*Directing*), maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Table 10. Deskripsi Statistik Fungsi Pengarahan

STATISTIKA	
N	20
Mean	25,30
Median	25,00
Std. Deviasi	1,658
Minimum	23
Maksimum	28

Data hasil penelitian terkait Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi pengarahan diukur dengan 9 item pernyataan dengan skor 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata (*Mean*) 25,30, nilai tengah (*Median*) 25,00, dan standart deviasi 1,658. Kemudian skor terendah diperoleh 23 dan skor tertinggi diperoleh 28. Berdasarkan data statistik diatas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi fungsi pengarahan sebagai berikut :

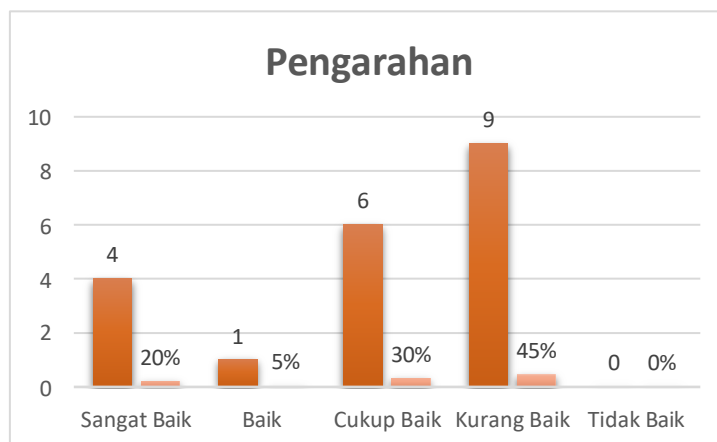
Table 11. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengarahan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 27,787$	4	20%	Sangat Baik
2.	$26,129 < X \leq 27,787$	1	5%	Baik
3.	$24,471 < X \leq 26,129$	6	30%	Cukup Baik
4.	$22,813 < X \leq 24,471$	9	45%	Kurang Baik
5.	$X \leq 22,813$	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan hasil data analisis diatas dalam fungsi pengarahan, dapat diketahui persentasi masing-masing kategori yaitu, kategori sangat baik 20%, kategori baik 5%, kategori cukup baik 30%, kategori kurang baik 45%, kategori tidak baik 0%. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa

Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi pengarahan berada di kategori kurang baik. Hasil data tersebut jika dilihat dalam bentuk grafik, maka terlihat seperti berikut :

Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengarahan



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, fungsi pengarahan (*Directing*) pada Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada pada kategori Kurang Baik.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada fungsi pengendalian (*Controlling*), maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 12. Deskripsi Statistik Fungsi Pengendalian

STATISTIKA	
N	20
<i>Mean</i>	26,05
<i>Median</i>	25,50
<i>Std. Deviasi</i>	2.038
<i>Minimum</i>	24
<i>Maksimum</i>	30

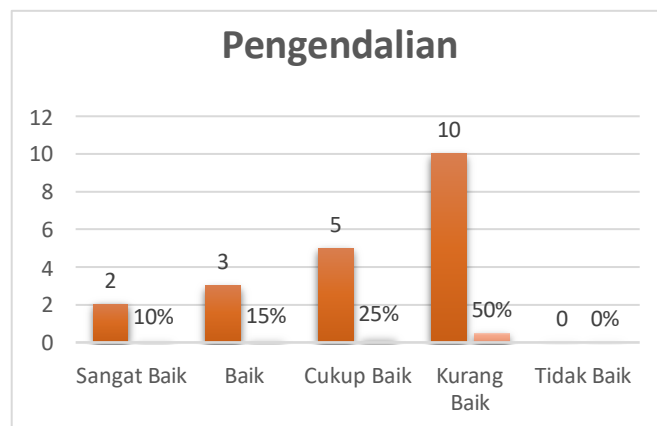
Data hasil penelitian terkait Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi pengendalian diukur dengan 9 item pernyataan dengan skor 1 samapi dengan 4. Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata (*Mean*) 26,05 nilai tengah (*Median*) 25,50, dan standart deviasi 2,038. Kemudian skor terendah diperoleh 24 dan skor tertinggi diperoleh 30. Berdasarkan data statisik diatas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi fungsi pengarahan sebagai berikut :

Table 13. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengendalian

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 29,107$	2	10%	Sangat Baik
2.	$27,069 < X \leq 29,107$	3	15%	Baik
3.	$25,031 < X \leq 27,069$	5	25%	Cukup Baik
4.	$22,993 < X \leq 25,031$	10	50%	Kurang Baik
5.	$X \leq 22,993$	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		20		

Berdasarkan hasil data analisis diatas dalam fungsi pengarahan, dapat diketahui persentasi masing-masing kategori yaitu, kategori sangat baik 10%, kategori baik 15%, kategori cukup baik 25%, kategori kurang baik 50%, kategori tidak baik 0%. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026, berdasarkan fungsi pengarahan berada di kategori kurang baik. Hasil data tersebut jika dilihat dalam bentuk grafik, maka terlihat seperti berikut :

Gambar 6. Diagram Batang Fungsi Pengendalian



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, fungsi pengarahan (*Directing*) pada Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada pada kategori Kurang Baik.

B. Pembahasan

Peningkatan mutu dan kualitas Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten diperlukan manajemen yang baik yang dilakukan oleh pengurus organisasi. Suatu klub yang berprestasi tidak lepas dari peran manajemen yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen olahraga dalam manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026, berdasarkan empat fungsi, yang terdiri dari : perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengendalian (*Controlling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada pada kategori sangat baik sebesar 10%, kategori baik sebesar 15%, kategori cukup baik 50%, kategori kurang baik 25%, dan kategori tidak baik 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 berada di kategori cukup baik dengan presentase 50%.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana kegiatan yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah ditentukan dari awal (Lismadiana, 2017: 16-21). Perencanaan yang berjalan dengan baik akan memperoleh hasil yang

lebih optimal. Perencanaan dinilai sebagai fungsi yang paling utama yang harus dilalui untuk melalui suatu kegiatan mencapai tujuan dan memiliki keterkaitan yang erat terhadap empat fungsi manajemen lainnya.

Hasil penelitian fungsi perencanaan berada pada kategori baik dan kurang baik dengan presentase sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten sudah membuat perencanaan organisasi yang baik seperti merencanakan organisasi, merencanakan anggaran, merencanakan atlet dan pelatih, merencanakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembinaan. Serta disarankan

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas yang diberikan kepada anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien (Handoko, 1998: 168). Pengorganisasian merupakan keseluruhan sebuah proses pengelompokan orang-orang, serta tugas dan tanggung jawab sehingga tercapainya suatu organisasi yang dapat digerakan menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil penelitian fungsi pengorganisasian berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pengurus telah memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-

masing serta menjalankan kegiatan sesuai dengan program dalam proses kerja manajemen organisasi.

3. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan suatu usaha yang berhubungan terkait segala sesuatu agar semuanya dapat dilakukan, dalam memberikan pengarahan, supaya segala sesuatu yang diharapkan dapat berjalan sesuai rencana, perintah-perintah secara baik, pengarahan haruslah sederhana dan dijelaskan mengapa agar diperoleh saling pengertian, dan akhirnya digunakan pengarahan yang sifatnya konsultatif (Reksohadiprodjo, 2000: 49) dalam (Lismadiana, 2017).

Hasil penelitian pada fungsi pengarahan berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum didapatnya pengertian dari pengarahan yang sudah diberikan. Pengarahan menjadi salah satu faktor penting yang akan berdampak pada sebuah prestasi suatu manajemen atau organisasi olahraga. saran yang diberikan adalah, memberikan komunikasi yang baik dan saling memberi pengertian serta pengarahan yang mudah dipahami agar fungsi pengarahan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan suatu proses mengawasi dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan agar selalu dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi, kaitannya dengan sudah optimal atau tidaknya

pencapaian prestasi olahraga tersebut. pengendalian juga salah satu fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil tugas atau tanggungjawabnya yang telah dilakukan (Arifin, Imanuel & Giana, 2007).

Hasil penelitian fungsi pengendalian berada pada kategori kurang baik dengan persentase 50%. hal ini menunjukkan bahwa masih belum efektifnya sebuah evaluasi yang dilakukan. Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan kegiatan evaluasi dan keterbukaan seluruh anggota organisasi terkait kendala yang dialami agar tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentunya penelitian ini akan terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, antara lain :

1. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana marah, sedih, gembira, Lelah, dan sebagainya).
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak menutup kemungkinan bahwa responden tidak terlalu bersungguh-sungguh dalam mengisinya.
3. keterbatasan peneliti dalam mengjangkau responden sehingga waktu penelitian tidak bisa dilakukan dengan waktu yang relatif singkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan adalah untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen olahraga dalam manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026. Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 masuk dalam kategori Cukup Baik dengan persentase sebesar 50%. Kemudian, jika ditinjau dari fungsi perencanaan Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 masuk dalam kategori baik dan kurang baik dengan persentase sebesar 30%. Jika ditinjau dari fungsi pengorganisasian Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten periode 2022-2026 masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50%. Jika ditinjau dari fungsi pengarahan Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 45%. Jika ditinjau dari fungsi pengendalian Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam

Manajemen Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 50%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi, antara lain :

1. Dengan diketahui implementasi fungsi-fungsi manajemen olahraga dalam manajemen pembinaan prestasi persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 ini hendaknya menerapkan fungsi manajemen yang lebih baik lagi agar nantinya dapat meningkatkan kualitas atlet maupun prestasi.
2. Harus adanya perhatian dari fungsi-fungsi manajemen yang kurang dominan dan mencari jalan keluar agar dapat mengoptimalkan prestasi dari atlet itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran antara lain :

1. Disarankan kepada ketua untuk memperbaiki fungsi-fungsi manajemen olahraga yang belum berjalan dengan optimal sekaligus memberikan motivasi dan arahan kepada seluruh anggota pengurus persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026.

2. Disarankan kepada pengurus Persatuan atletik seluruh Indonesia Kabupaten Klaten Periode 2022-2026 untuk lebih meningkatkan koordinasi dan motivasi kerja demi prestasi yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R.F & Yuwono, C. (2021). Pola Pembinaan Akademis Sepak Bola Satria Kencana Serasi Di Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Education and Sport*, 2(1), 65–71. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Andrew, R., & Suryawan, I. N. (2015). *Studi Literasi Pengembangan Manajemen Klub Sepakbola Di Indonesia*. 27(2), 175–182.
- Arifin, Imanuel & Giana, H. W. (2007). Membuka Cakrawala Ekonomi. In Bandung: Pt. Setia Purna Inves.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Danardono. (2012). *Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta-Pemusatan Latihan Kota Yogyakarta (Puslatkot)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Furqon, M. (2002). *Teori Umum Latihan (J. Nossek. Terjemahan)*. Lagos: Pan Afrikan Press LTD. Buku diterbitkan 1982.
- Gema, A. R., Rumini, & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sport*, 5(1).
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah, F. (2022). *Analisis Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola Safin Pati Football Academy Tahun 2022*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handoko, H. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hasibuan, M. S. . (2004). *Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hudalah, D., & Surjarto, D. (2016). *Modul 1 Perencanaan Sebagai Suatu Proses*. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4257>
- Indartono, S. (2013). *Pengantar Manajemen : Character Inside*.
- Indayani, L. (2018). *Pengantar Manajemen*. In *pengantar Manajemen*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-18-8>
- Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepeatihan*.

- Janet, P. (1998). *Manajemen*. <http://eprints.uny.ac.id/2002/5/html>
- Krisnandi, H., Efendi, S., & E.S. (2019). *PENGANTAR MANAJEMEN Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*.
- Lismadiana. (2017a). *DASAR-DASAR MANJEMEN OLAHRAGA*.
- Lismadiana. (2017b). *Manajemen Olahraga*. In *UNY Press (Vol. 1)*. [http://Staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/c1-buku manajemen olahraga.pdf](http://Staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/c1-buku_manajemen_olahraga.pdf).
- Miftah. (1997). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mukhsinuddin. (2017). Manajemen Membangun dunia Pendidikan Profesional. *Jurnal Bidayah*, 7 (1).
- Musaneef. (1991). *Pembinaan*. <http://handpage.blogspot.com/p/>
- Nugroho, H. (2015). *Manajemen keolahragaan pemerintahan dan Swasta*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Nurdiansyah, S. (2018). *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id/62267/1/SKRIPSI>
- Riyaningsih, M. (2019). *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Di Kabupaten Kudus*. <https://lib.unnes.ac.id/36996/>
- Setyobroto, S. (1992). *Psikologi Kepelatihan*. Jakarta: CV. Jaya Sakti.
- Skripsi, T. A., & Nugraha, M. H. (2022). *Analisis manajemen pembinaan prestasi olahraga sepakbola akademi fc uny*.
- Sugiyono. (1996). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyaningsih, H. (2018). *Manajemen Olahraga*. Jakarta: UNJ Press.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/251/UN34.16/LT/2024

24 Januari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. **Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.**
Jl. Colombo Yogyakarta, No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Judul Tugas Akhir : IMPEMNTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA
DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PASI KABUPATEN
KLATEN PERIODE 2022-2026
Waktu Uji Instrumen : 24 - 31 Januari 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon
dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP : 198009242006041001
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam
Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode
2022-2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Validator,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or
NIP. 198009242006041001

Catatan

☐ Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Anisya Nur Aini
 NIM : 20603144023
 Judul : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam
 Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode
 2022-2026

No.	Variabel	Saran /Tanggapan
1	Sumua pernyataan diambilkan dengan variabel dan indikatornya	
2	Jumlah butir setiap pernyataan & mat sum.	
3	Cocokkan t/po - t/po	
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Validator,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or

NIP. 198009242006041001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/254/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

24 Januari 2024

Yth. Dr. Sulistiyono, M.Pd
Jl. Colomba Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA
DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PASI KABUPATEN
KLATEN PERIODE 2022-2026
Waktu Uji Instrumen : 24 - 31 Januari 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon
dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sulistiyono, M.Pd
NIP : 197612122008121001
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam
Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode
2022-2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Validator,

Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd

NIP. 197612122008121001

Catatan

☐ Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Judul : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam
Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode
2022-2026

No.	Variabel	Saran /Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Validator,



Dr. Sulistyono, S.Pd., M.Pd

NIP. 197612122008121001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/252/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

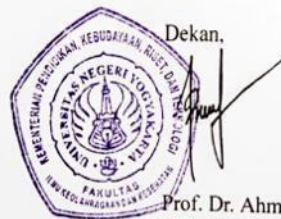
24 Januari 2024

Yth. **Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or.**
Jl. Colombo Yogyakarta, No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA
DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PASI KABUPATEN
KLATEN PERIODE 2022-2026
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Kamis, 24 - 25 Januari 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon
dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or
NIP : 199107272023211026
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam
Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode
2022-2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Validator,



Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or
NIP. 199107272023211026

Catatan

☐ Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Anisya Nur Aini
 NIM : 20603144023
 Judul : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam
 Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode
 2022-2026

No.	Variabel	Saran /Tanggapan
	Perumaha latar positif negatif dibentukkan variasi	
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Validator,



Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, S.Or., M.Or
 NIP. 199107272023211026

Lampiran 2. Kuisioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA DALAM MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PASI KABUPATEN KLATEN 2022-2026

Angket Pelatih dan Atlet

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Petunjuk

Jawablah pertanyaan angket dibawah ini yang dirasa benar sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (✓). Khusus poin jabatan dapat ditulis sesuai keadaan sekarang yang meliputi: Pengurus, Pelatih, dan Atlet.

Keterangan : (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

No.	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		SS	S	TS	STS
PERENCANAAN					
1.	PASI selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar setiap pengurus dapat bekerja dengan maksimal				
2.	PASI merencanakan tujuan organisasi (Pembinaan) dengan melibatkan seluruh anggota				
3.	PASI tidak merencanakan pengarahan terhadap setiap anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi				
4.	Setiap anggota mengetahui adanya perencanaan anggaran untuk pembinaan dalam PASI				
5.	PASI dalam perencanaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan				
6.	Merencanakan kerjasama sponsor untuk tambahan dana oprasional pembinaan PASI.				
7.	Adanya perencanaan pengadaan sarana prasarana latihan dalam menunjang proses pembinaan PASI				
8.	Pengadaan sarana prasarana dibuat berdasarkan kebutuhan pelatih/atlet.				
9.	Pelatih/atlet tidak dilibatkan dalam perencanaan pengadaan sarana prasarana.				
10.	PASI menerima atlet melalui tahapan seleksi				

11.	Atlet diberikan uji coba / try out sebelum mengikuti kompetisi				
12.	Atlet tidak melakukan tahapan seleksi saat penerimaan atlet.				
13.	Pelatih merencanakan pembentukan kontingen yang akan dikirim dalam pertandingan sudah optimal				
14.	PASI menerima pelatih dengan seleksi dan sudah memiliki lisensi pelatih.				
15.	PASI tidak memberikan tahapan seleksi kepada pelatih baru				
PENGORGANISASIAN					
16.	Adanya struktur organisasi yang jelas dan terperinci.				
17.	Pengurus dalam PASI bekerja sesuai dengan struktur organisasi dan tugas yang diberikan.				
18.	Pengurus tidak menjalankan tugas struktur organisasi				
19.	PASI memerlukan agenda rutin untuk mempererat Kerjasama masing-masing individu				
20.	Seluruh anggota PASI mampu bekerjasama dalam menjalankan kegiatan di PASI				
21.	Seluruh anggota PASI tidak dapat bekerjasama atas jalannya kegiatan.				
22.	Pembentukan kontingen saat pertandingan melalui koordinasi antar pengurus, pelatih, dan anggota				
23.	Pembentukan kontingen yang mewakili pertandingan dilakukan secara terbuka terhadap seluruh anggota.				
24.	Pengurus selalu mengambil keputusan tidak melalui koordinasi anggota				
PENGARAHAN					
25.	Pengurus rutin memonitoring semua kegiatan PASI				
26.	Pengurus bersama pimpinan rutin mengadakan rapat koordinasi bersama pelatih dan atlet.				
27.	Pengurus tidak bertanggung jawab memberikan pengarahan kepada seluruh anggota PASI				
28.	Pelatih dan pengurus selalu mengarahkan atlet agar memiliki keyakinan yang tinggi untuk meningkatkan keterampilan				
29.	Pengarahan kepada atlet dilakukan hanya jika prestasi PASI menurun				

30.	Atlet berani untuk berdiskusi dengan pelatih atau pengurus lainnya tentang hambatan yang dihadapi saat latihan.				
31.	Pelatih sering berdiskusi dengan pengurus, atlet dan anggota lainnya				
32.	Pelatih tidak mendengarkan arahan dari pengurus dan atlet				
33.	Pelatih diberikan forum untuk mendiskusikan terkait kendala selama latihan berlangsung.				
PENGENDALIAN					
34.	Selalu dilakukan evaluasi setelah kegiatan latihan selesai				
35.	Seluruh program latihan yang direncanakan berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan				
36.	Hasil evaluasi Program latihan hanya diketahui oleh pelatih				
37.	Adanya persiapan yang maksimal sebelum mengikuti kompetisi				
38.	Porsi latihan yang diberikan masih belum mampu mendorong peningkatan prestasi atlet				
39.	Pelatih selalu memberikan apresiasi terhadap atlet setelah melakukan kegiatan				
40.	Tidak ada pemeriksaan anggaran di setiap kegiatan				
41.	Pengurus melaporkan seluruh keuangan PASI secara terbuka dan transparan				
42.	PASI menggunakan anggaran yang dimiliki dengan sebaik mungkin				

Lampiran 3. Validitas Instrumen Penelitian

Butir	Penilaian			s1	s2	s3	$\sum s$	m(C-1)	V	KET
	I	II	III							
1	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666667	TINGGI
2	5	3	4	4	2	3	9	12	0,75	SEDANG
3	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83333333	TINGGI
4	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
5	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI
6	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI
7	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83333333	TINGGI
8	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
9	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI
10	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
11	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI
12	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
13	3	5	4	2	4	3	9	12	0,75	SEDANG
14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666667	TINGGI
15	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
16	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83333333	TINGGI
17	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666667	TINGGI
18	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	SEDANG
19	5	3	4	4	2	3	9	12	0,75	SEDANG
20	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	SEDANG
21	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666667	TINGGI
22	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
23	5	3	4	4	2	3	9	12	0,75	SEDANG
24	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
25	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	SEDANG
26	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666667	TINGGI
27	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI
28	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
29	5	3	5	4	2	4	10	12	0,83333333	TINGGI
30	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666667	TINGGI
31	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83333333	TINGGI
32	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	SEDANG
33	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	SEDANG
34	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
35	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI
36	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666667	TINGGI
37	4	3	5	3	2	4	9	12	0,75	SEDANG
38	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666667	TINGGI
39	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91666667	TINGGI
40	5	5	4	4	4	3	11	12	0,91666667	TINGGI
41	5	4	5	4	3	4	11	12	0,91666667	TINGGI
42	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83333333	TINGGI

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

02/02/24, 13.34

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/834/UN34.16/PT.01.04/2024

2 Februari 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Ketua Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Klaten
Jalan Sunan Gunung Jati Komplek Lapangan Panahan, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anisya Nur Aini
NIM : 20603144023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Olahraga Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Klaten Periode 2022-2026
Waktu Penelitian : 3 - 7 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3
2	3	4	1	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	3	1	3	3
3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3
4	3	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3
5	3	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3
6	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
7	3	4	1	4	1	3	3	4	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
8	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	3
9	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
10	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3
11	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
12	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3
13	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
14	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
15	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3
16	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
17	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
18	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
19	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3
20	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	TOTAL SKOR
2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	121
1	4	1	4	4	1	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	119
2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	132
2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	120
2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	113
2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	112
1	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	122
2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	131
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	112
2	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	123
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	113
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	112
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	117
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	117
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	120
2	3	2	3	3	2	3	4	4	1	4	2	4	1	3	4	122
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	119
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	117
2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	124
2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	127

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	42

Lampiran 6. Skor Angket Penelitian

Resp	PERENCANAAN															TOTAL	PENGORGANISASIAN										TOTAL
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15		B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24		
1	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	44	3	3	2	3	3	2	4	3	2	25	
2	3	4	1	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	1	43	4	4	1	3	4	1	4	3	1	25	
3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	45	4	4	2	3	4	2	4	4	2	29	
4	3	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	44	4	4	1	4	4	2	3	3	2	27	
5	3	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	39	4	3	2	3	3	1	3	3	2	24	
6	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	40	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24	
7	3	4	1	4	1	3	3	4	1	4	4	1	4	3	1	41	4	4	1	4	4	1	4	4	1	27	
8	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	2	46	3	3	2	3	4	2	4	4	2	27	
9	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	40	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24	
10	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	42	3	3	2	4	4	2	4	4	1	27	
11	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	
12	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	40	3	3	1	3	3	2	3	3	2	23	
13	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	44	3	3	2	4	3	2	3	3	2	25	
14	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	44	3	3	2	4	3	2	3	3	2	25	
15	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	43	4	4	2	3	3	2	3	3	2	26	
16	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	46	3	3	2	4	3	2	3	3	2	25	
17	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	45	3	3	2	4	3	2	3	3	2	25	
18	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	43	3	3	2	4	3	2	3	3	2	25	
19	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	43	3	3	2	4	3	2	3	3	2	25	
20	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	41	4	4	2	4	4	2	4	4	2	30	

Resp	PENGARAHAN									TOTAL	PENGENDALIAN									TOTAL
	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33		C34	C35	C36	C37	C38	C39	C40	C41	C42	
1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	26	3	3	2	4	2	3	2	3	4	26
2	3	3	1	4	1	4	4	1	3	24	3	4	1	4	2	4	2	3	4	27
3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	28	4	4	2	4	2	4	2	4	4	30
4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	25	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
5	3	3	2	4	2	3	3	2	3	25	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
6	3	3	2	3	1	3	3	2	3	23	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
7	4	4	1	4	1	4	4	1	3	26	4	4	1	4	2	4	1	4	4	28
8	4	3	2	4	2	4	4	2	3	28	4	4	2	4	2	4	2	4	4	30
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
10	4	3	2	4	2	4	4	2	3	28	3	4	2	4	2	3	2	3	3	26
11	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
12	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
13	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
14	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
16	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	4	4	1	4	2	4	1	3	4	27
17	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
18	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
19	4	3	2	3	2	4	4	2	3	27	4	3	2	4	2	4	2	4	4	29
20	4	4	2	4	2	3	3	2	4	28	4	4	2	4	2	4	1	3	4	28

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

		MANAJEMEN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	112	3	15.0	15.0	15.0
	113	2	10.0	10.0	25.0
	117	3	15.0	15.0	40.0
	119	2	10.0	10.0	50.0
	120	2	10.0	10.0	60.0
	121	1	5.0	5.0	65.0
	122	2	10.0	10.0	75.0
	123	1	5.0	5.0	80.0
	124	1	5.0	5.0	85.0
	127	1	5.0	5.0	90.0
	131	1	5.0	5.0	95.0
	132	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		PERENCANAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	5.0	5.0	5.0
	40	4	20.0	20.0	25.0
	41	2	10.0	10.0	35.0
	42	1	5.0	5.0	40.0
	43	4	20.0	20.0	60.0
	44	4	20.0	20.0	80.0
	45	2	10.0	10.0	90.0
	46	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

PENGORGANISASIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	5.0	5.0	5.0
	24	3	15.0	15.0	20.0
	25	9	45.0	45.0	65.0
	26	1	5.0	5.0	70.0
	27	4	20.0	20.0	90.0
	29	1	5.0	5.0	95.0
	30	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

PENGARAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	5.0	5.0	5.0
	24	8	40.0	40.0	45.0
	25	4	20.0	20.0	65.0
	26	2	10.0	10.0	75.0
	27	1	5.0	5.0	80.0
	28	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

PENGENDALIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	6	30.0	30.0	30.0
	25	4	20.0	20.0	50.0
	26	3	15.0	15.0	65.0
	27	2	10.0	10.0	75.0
	28	2	10.0	10.0	85.0
	29	1	5.0	5.0	90.0
	30	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi



